

ABSTRAK

Nadya Utami, NIM. 3201122015, Strategi Bertahan Hidup Penjual Jamu Keliling di Jalan Gaperta Kecamatan Medan Helvetia. Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh penjual jamu keliling dalam mempertahankan keberlangsungan hidup ditengah tantangan ekonomi dan persaingan usaha di Jalan Gaperta Kecamatan Medan Helvetia, dalam menghadapi tekanan sosial ekonomi serta perubahan pola konsumsi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap 10 penjual jamu keliling yang masih aktif berdagang. Penelitian ini dilakukan di Jalan Gaperta Kecamatan Medan Helvetia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para penjual jamu keliling menerapkan berbagai strategi bertahan hidup seperti menjaga kualitas jamu, membangun hubungan baik dengan pelanggan, melakukan penyesuaian harga, dan memilih waktu serta lokasi penjualan yang tepat dan menyesuaikan kebutuhan hidup sehari-hari. Mereka juga mengandalkan modal sosial, seperti peran keluarga, solidaritas antar sesama penjual serta pemahaman kearifan lokal yang masih melekat kuat di masyarakat juga menjadi faktor penting bagi strategi bertahan hidup serta dapat memberikan wawasan mengenai ketahanan pelaku pedagang kecil tradisional seperti penjual jamu keliling dalam menghadapi tantangan ekonomi perkotaan. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa meskipun penjual jamu keliling beroperasi dalam skala kecil, mereka juga mampu bertahan dan relevan dengan kebutuhan masyarakat terhadap produk kesehatan alami.

Kata Kunci : *Strategi hidup, Penjual, Jamu*

ABSTRACT

Nadya Utami, Student ID Number 3201122015, Survival Strategies of Traveling Herbal Medicine Sellers on Jalan Gaperta, Medan Helvetia District. Anthropology Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Medan State University.

This study aims to analyze the strategies used by traveling herbal medicine sellers to maintain their survival amidst economic challenges and business competition on Jalan Gaperta, Medan Helvetia District, in the face of socioeconomic pressures and changes in consumer patterns. The research method used was a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation of 10 active herbal medicine sellers. This research was conducted on Jalan Gaperta, Medan Helvetia District. The results show that the traveling herbal medicine sellers employ various survival strategies, such as maintaining the quality of the herbal medicine, building good relationships with customers, adjusting prices, and choosing the right time and location to meet daily needs. They also rely on social capital, such as the role of family, solidarity among fellow sellers, and an understanding of local wisdom that remains deeply embedded in the community. These are also important factors in their survival strategies and can provide insight into the resilience of traditional small-scale traders, such as traveling herbal medicine sellers, in facing the challenges of the urban economy. This study also reveals that although traveling herbal medicine sellers operate on a small scale, they are still able to survive and remain relevant to the community's need for natural health products.

Keywords: Life strategies, Sellers, Herbal Medicine